

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Terdapat perbedaan signifikansi antara tingkat stres sebelum dan setelah Covid-19 yang dirasakan pekerja di Indonesia. Stres yang dirasakan pekerja akibat dari perubahan kehidupan, *planning* yang terhambat, pembatasan aktivitas, kurangnya kegiatan, perekonomian melemah, dan jarang keluar rumah.

Terdapat perbedaan signifikansi antara tingkat depresi sebelum dan setelah Covid-19 pada pekerja di Indonesia. Pada penelitian ini depresi yang dialami pekerja disebabkan oleh kehidupan yang berubah, perasaan yang tidak nyaman, mental yang terganggu, tidak bisa berpergian, dan sering melihat berita perkembangan kasus Covid-19.

Terdapat perbedaan signifikansi antara tingkat kecemasan sebelum dan setelah Covid-19 pada pekerja di Indonesia. Kecemasan yang dirasakan pekerja diakibatkan oleh perasaan yang was-was, khawatir, gelisah, bosan, ketakutan untuk berpergian, penularan Covid-19, dan banyaknya *issue*.

Terdapat perbedaan namun tidak signifikan antara kepuasan kerja sebelum dan setelah Covid-19 pada pekerja di Indonesia. Namun, hasil yang didapat dari jawaban responden menunjukkan bahwa mayoritas responden merasakan Covid-19 berdampak pada pekerjaan. Dampak tersebut diakibatkan oleh aktivitas yang terbatas, pendapatan menurun,

waktu jam kerja berubah, penularan virus Covid-19, peraturan protokol kesehatan, pengurangan pekerjaan, bekerja di rumah, pekerjaan tertunda, dan produksi menurun. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang berhubungan dengan pekerjaan yang belum berhasil diungkap dengan variabel kepuasan kerja yang diteliti pada penelitian ini. Venkatesh (2020) mengungkapkan potensi variabel yang berdampak pada pekerjaan pekerja adalah komitmen organisasional, kesejahteraan pekerja, kinerja pekerjaan, dan stres kerja.

## **B. Implikasi Penelitian**

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini menambah bukti empiris bahwa tingkat stres, depresi, dan kecemasan pekerja berbeda pada sebelum dan setelah Covid- 19 di Indonesia.
- b. Penelitian ini dilakukan dalam konteks yang lebih luas karena pengambilan sampel diambil dari berbagai wilayah di Indonesia seperti, pulau Sumatera, pulau Jawa, pulau Nusa Tenggara, pulau Kalimantan, pulau Sulawesi, pulau maluku, dan pulau Papua. Oleh karena itu, hasil penelitian dapat merangkap lebih luas.

### 2. Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk praktisi mempelajari bagaimana dampak Covid-19 pada pekerja yakni baik dari segi kesehatan mental dan juga kepuasan kerja di Indonesia.

## **C. Keterbatasan Penelitian dan Saran Penelitian Selanjutnya**

Berikut beberapa keterbatasan dari penelitian ini yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya meneliti beberapa variabel seperti stres, depresi, kecemasan, dan kepuasan kerja. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang dampak Covid-19 yang lebih luas bagi kehidupan dan pekerjaan, karena belum banyak yang meneliti khususnya dampak adanya Covid-19 di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan desain penelitian yang berbeda yakni tidak hanya meneliti tentang dampak Covid-19 terhadap kepuasan kerja pekerja melainkan variabel lain yang berhubungan dengan kepuasan kerja misalnya stres kerja, komitmen organisasional, kesejahteraan pekerja, dan kinerja pekerjaan.